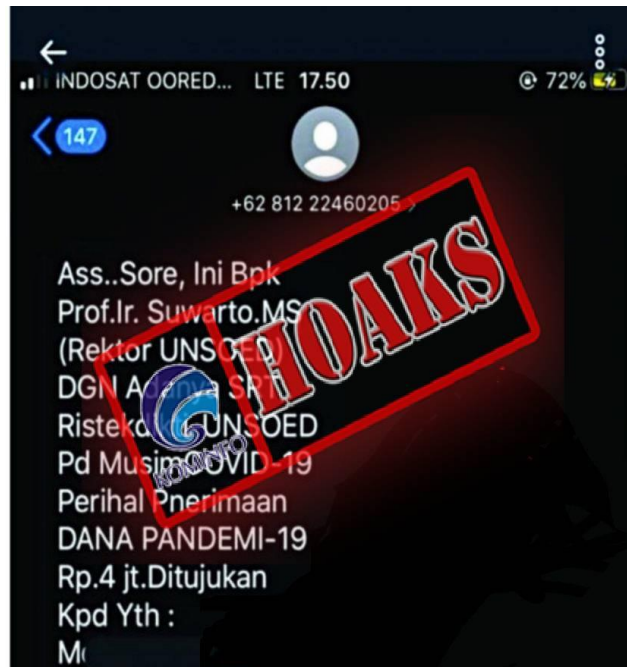


Minggu, 30 Agustus 2020

1. Pesan SMS Mengatasnamakan Rektor Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed)



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan singkat SMS yang mengatasnamakan Rektor Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed), Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.S. Adapun isi pesan yang mengatasnamakan Rektor Unsoed tersebut mengabarkan perihal penerimaan dana pandemi sebesar Rp 4 juta rupiah.

Dilansir dari situs resmi Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed), Unsoed.ac.id, pesan tersebut telah diberi label hoaks. Pihaknya menghimbau kepada Mahasiswa dimohon untuk waspada karena pesan tersebut adalah penipuan yang mengatasnamakan Rektor Unsoed. Segala bentuk informasi dapat dikonfirmasi terlebih dahulu kepada Humas Unsoed di nomor (0281) 635292, pesawat 131.

Hoaks

Link Counter:

<http://unsoed.ac.id/id/pengumuman/hati-hati-penipuan-mengatasnamakan-rektor>

<https://www.instagram.com/p/CEbbqYbAtDp/?hl=en>

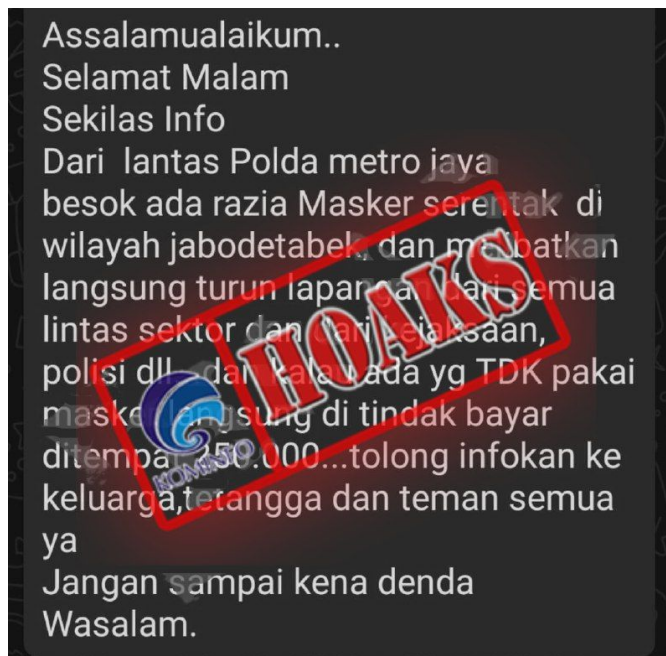
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 30 Agustus 2020

2. Polda Metro Jaya Bakal Gelar Razia Masker Serentak di Jabodetabek



Penjelasan :

Beredar informasi melalui pesan berantai Whatsapp yang menyebut Polda Metro Jaya melakukan razia masker yang digelar di wilayah Jabodetabek. Disebutkan juga bahwa yang kedapatan tidak menggunakan masker akan didenda senilai Rp250 ribu.

Faktanya, informasi yang beredar tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [Liputan.com](https://www.liputan6.com), Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo menegaskan bahwa Informasi itu tidak benar alias hoaks.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4343156/cek-fakta-tidak-benar-polda-metro-jaya-bakal-gelar-razia-masker-serentak-di-jabodetabek>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 30 Agustus 2020

3. Indosat Luncurkan Paket Kuota Belajar 10 GB Seharga 10 Rupiah



Penjelasan :

Beredar kabar bahwa Indosat meluncurkan program paket kuota 10 Gb untuk belajar dengan harga 10 rupiah.

Faktanya, kabar tersebut salah. Mengutip dari [Bisnis.tempo.co](https://bisnis.tempo.co), Indosat menawarkan promo paket kuota khusus bagi pelajar dan mahasiswa yang diberi nama IMClass yang dijual seharga Rp 5.000 untuk dapatkan kuota sebesar 30 Gb. Paket keluaran Indosat bisa dipakai belajar online dan mengakses aplikasi pendidikan, seperti Ruang Guru, Quipper, [Sekolahmu.com](https://sekolahmu.com), dan Rumah Belajar. Sementara itu, dilansir dari laman [Indosatooredoo.com](https://indosatooredoo.com), paket pintar sebesar 30 Gb dengan harga Rp 5.000 bisa digunakan untuk belajar online dan akses ke platform belajar online. Tidak hanya itu IMClass juga bisa ke beberapa website Universitas-Universitas di Indonesia. Adapun cara aktivasi paket IMClass adalah dengan cara UMB *123*369#.

Disinformasi

Link Counter:

<https://bisnis.tempo.co/read/1379130/telkomsel-punya-kuota-belajar-10-gb-seharga-rp-10-indosat-dan-xl-axiata>

https://indosatooredoo.com/id/personal/imclass?fbclid=IwAR0DCqcDG04Oz_09ObJRirX1J6V2QusyNj_Frxwm29Kw_Et2K67WZ0xAmNM

https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=642838633317393&id=186726692261925

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 30 Agustus 2020

4. Hukuman Masuk Peti Mati karena Tidak Pakai Masker



Penjelasan :

Beredar kabar melalui pesan berantai WhatsApp mengenai hukuman bagi yang tidak memakai masker akan dimasukkan ke dalam peti di jalan Fatmawati.

Mengenai kabar yang beredar, dikutip dari Wartakota.tribunnews.com, Camat Cilandak, Jakarta Selatan, Mundari membantah kabar tersebut. Dirinya menegaskan sanksi berupa berdiam diri di dalam peti mati adalah hoaks. Diketahui foto tersebut merupakan salah satu dokumentasi kegiatan sosialisasi Covid-19 di perempatan Jalan Raya Fatmawati, Cilandak, Jakarta Selatan. Dilansir dari Kompas.com, aksi sosialisasi dengan menggunakan peti mati bertujuan untuk mengingatkan bahaya penularan Covid-19. Mundari menyebutkan, peti mati nantinya akan digunakan sebagai alat sosialisasi bahaya Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

<https://wartakota.tribunnews.com/2020/08/28/berita-terkonfirmasi-sanksi-disekap-dalam-peti-mati-karena-tidak-pakai-masker-dipastikan-hoax?page=all>

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/08/26/13363951/sosialisasi-covid-19-ppsu-di-kecamatan-cilandak-panggul-peti-mati>

Minggu, 30 Agustus 2020

5. Foto Orang Sedang Menggendong Tuyul di Bekas Bangunan Terbakar



Penjelasan :

Sebuah akun Facebook mengklaim foto seorang menggendong tuyul di bekas bangunan terbakar. Dengan tambahan narasi "Si Penggendong Tuyul. Ada yang kenal ,, ???Sebut , dapat sepeda ,,!!"

Faktanya, setelah ditelusuri, klaim foto seorang menggendong tuyul di bekas bangunan terbakar adalah tidak benar. Gedung bekas terbakar dalam foto klaim tersebut merupakan gedung utama Kejaksaan Agung yang terbakar, pada 22 Agustus 2020. Penampakan orang berbaju putih dalam klaim foto tersebut merupakan hasil editan, sebab pada foto asli tidak terdapat orang berbaju putih.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4342884/cek-fakta-tidak-benar-dalam-foto-ini-orang-sedang-menggendong-tuyul-di-bekas-bangunan-terbakar>

<https://www.suara.com/news/2020/08/23/093633/penampakan-terkini-gedung-kejakagung-kini-gosong-tak-lagi-megah>

Minggu, 30 Agustus 2020

6. Dirut Bank Syariah di NTB Poligami Kakak-Adik



Penjelasan :

Video pernikahan poligami diduga Direktur Utama (Dirut) sebuah Bank Syariah di Nusa Tenggara Barat (NTB) viral di media sosial. Beredar kabar yang menyebutkan bahwa calon istri kedua dari Dirut tersebut merupakan adik kandung dari istri pertama.

Faktanya, Kasubdit Mutu, Sarana Prasarana, dan Sistem Informasi KUA Anwar Saadi mengatakan, hasil penelusuran Direktorat Bina KUA dan Keluarga Sakinah menunjukkan pernikahan tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan aturan. Anwar juga mengklarifikasi bahwa status dua wanita dalam video tersebut bukanlah kakak beradik. Adapun panggilan "adik" dalam video tersebut hanya sebuah panggilan akrab. Ia menambahkan, menikahi dua wanita yang berstatus kakak beradik dalam kurun waktu bersamaan dipastikan akan menyalahi Hukum Islam.

Disinformasi

Link Counter :

<https://news.detik.com/berita/d-5147251/viral-dirut-bank-syariah-di-ntb-poligami-kakak-adik-begini-faktanya>

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200826112806-20-539437/kemenag-pastikan-poligami-dirut-bank-syariah-di-ntb-tak-salah>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 30 Agustus 2020

7. Kewajiban Menggunakan Masker Bisa Menyebabkan Masalah Bau Mulut



Penjelasan :

Penggunaan masker di tengah pandemi Covid-19 merupakan suatu hal yang diwajibkan. Namun, baru-baru ini beredar kabar di media sosial bahwa menggunakan masker bisa menimbulkan kondisi yang buruk pada kesehatan mulut yakni bau mulut.

Faktanya, klaim menggunakan masker bisa menyebabkan bau mulut adalah keliru. Dikutip dari [Antaraneews.com](https://www.antaraneews.com), menurut Konsultan senior di National Dental Centre Singapore's Department of Restorative Dentistry, Periodontic Unit, Koh Chu Guan, bau yang tercium itu bukan disebabkan oleh masker. Ia juga menjelaskan bahwa ada bakteri yang hidup di mulut seseorang sepanjang waktu. Saat bernapas, udara lembab dan bau busuk yang dihasilkan bakteri terperangkap di kain masker. Ketika tetesannya mengering, bakteri-bakteri tersebut meninggalkan bau di kain masker. Biasanya pengguna masker menggunakan mulut untuk bernapas saat memakai masker dan itu bisa menyebabkan efek mengeringkan. Mulut yang lebih kering, terutama jika kita tidak minum cukup air dapat menyebabkan bau mulut.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.antaraneews.com/berita/1696390/bau-mulut-muncul-saat-pakai-masker-benarkah>

<https://bekasi.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-12707509/cek-fakta-memakai-masker-terlalu-lama-dikabarkan-dapat-sebabkan-bau-mulut?page=2>